



## PELIKAN VULPENHOUDER

PEMBIKINAN GÜNTHER WAGNER - DUISCHLAND.



DENGAN TANGGOENGAN SELAMA IDOEP.

Satoe-satoenja Vulpenhouder jang bisa dipertjaja hal pemakenja.  
Tida oesah dipoedji lagi, soedah tjoekoep tersohor di antero tempat.  
PELIKAN DE LUXE, kleur schildpad dan grijs, harga à f 12.75  
PELIKAN BIASA, model seperti de Luxe, roepa-roepa kleur ,, ,, 11.50  
PELIKAN POTLOOD, satoe potlood zonder poeteran  
kloearken potlood dengan pidjetan, roepa-roepa kleur ,, ,, 3.50

BOEKHANDEL & DRUKKERIJ  
N. V. SIE DHIAN HO - SOLO



## KLOEAR DAN MASOEKNJA DEANG KHONG KAUW HWE - SOLO.

JULI 1938.

Trima Contributie	f 28,50	Bajar penerangan	f 5,90
Pindjem N. N.	„ 27,29½	Penggawee	„ 17,50
		Beli roti boeat anak-anak	„ 3,05
		Ongkos betjeran	„ 1,01
		Bajar pindjeman N. N. Juni	„ 28,33½
	f 55,79½		f 55,79½

De Penningmeester :  
TAN KIONG WAN.

## KLOEAR DAN MASOEKNJA DEANG SEKOLAHAN KHONG KAUW HAK HAUW - SOLO.

JULI 1938.

Saldo	f 42,90	Penggawee	f 47,50
Contributie	„ 15,—	Betjeran	„ 0,80
Sok - sioe	„ 9,75	Saldo	„ 56,85
Trima dari T. Tan Eng Siang Keboemen	„ 25,—		
„ „ T. Liem Ing Tjom Moentilan	„ 10,—		
„ „ Nj. N. N.	„ 2,50		
	f 105,15		f 105,15

De Penningmeester :  
LIE WAT TIE.

**B** rood en  
a n k e t  
a k k e r i j

“ORION”



SOLO, Telf. No. 155

Klaten, Sragen, Bojolali,  
Tawangmangoe.

KEDIRI, Telf. No. 97

Djombang, Pare, Toe-  
loengagoeng, Ngoenoet,  
Blitar, Modjokerto. Ngan-  
djoek, Madioen.

Pasoeroean Telf. No. 62

Loemadjang, Bangil, Pan-  
dakan, Batoe.



Redactie:  
Dagelijksch Bestuur.

Administrateur:  
TIO TJIEN IK

Tarief advertentie

Omslag depan:  
1/2 pagina , , , f 3—

Omslag blakang:  
1 pagina , , , f 5—

Lembaran biasa:  
1 pagina , , , f 3,—  
1/2 " , , , " 1.75  
1/4 " , , , " 1,—  
1/10 " , , , " 0.50

Boeat satoe kali moeat  
Pembayaran di moeka



Diterbitken oleh :

**KHONG KAUW HWEE - SOLO.**

Harga abonement:

„Pembangoen Kebedjikan” 1 taon f 1,—  
Berikoet „See Yoe Tjien Tjwan” f 3,60

Terbit saben boelan Yang-lik.

Penoendjang

Toean Lie Kian Thoan

„ Ong Tiang Ging

„ Kwik Tjong Tik

„ Auw Hoei Kok

Firma, Sie Sam Jang

N. N.

N. N.

semoea di Solo.

Toean Kho Tiang Hwat,  
Magelang.

Toean Kwee Thong Swie  
Temanggoeng.

Soerat-soerat boeat Red.  
dan Adm. semoea boleh  
dialamatkan:

AUW ING KIONG  
Belik - Solo.

#### AGENTEN :

Tan Tong Ling, Magelang  
Sie Ging Koei, Klaten

Siauw Tek Hok, Solo  
Koo Gie Sian, Djokja

Sie Thian Tik, Agent-koeliling  
Kho Sien Swan, Cheribon.

## Apakah kaoem Khong Kauw mampoe bikin satoe pergaboengan dengan djoedjoer ?

Sedari kita bikin seroehan boeat bisa bangoenken satoe pergaboengan pada orang<sup>2</sup> jang djadi pemimpin-pemimpin dan penggerak Khong Kauw, dari loearan sekarang telah kadengeran soeara<sup>2</sup> jang begitoe merasa sangsi sekali aken bisa kadjadian, sebab mana oemoemnja dalem batin'nja orang Tionghoa tiada perdoelie kaoem apa djoega, kabanjakan seperti soedah ditjiptaken oleh Natuur, ada mengandoeng iri hati, jang satoe tiada mae mengalah pada jang laen, lantaran itoe, segala pakerdja'an maski boeat goenanja orang banjak, dalem mana moesti dikasi menjelip apa-apa jang boeat goena dirinja sendiri. Itoe sebab, tiada heiran, segala pergaboengan tiada bisa berdjalan lama, sebentar tentoe bakal petjah poela!

Apakah kaoem Khong Kauw mampoe bikin satoe pergaboengan dengan djoedjoer ? Begitoe sekarang ada djadi satoe semboejan dari orang-orang loearan kerep bikin pertanja'an pada kita, tapi lantaran kita adalah itoe orang jang

mempoenjai kapertjaja'an penoeh kadjoedjoeran'nja semoea pemimpin dan semoea penggerak Khong Kauw di seloeroe Java, maka dengan tetep di sini kita bisa djawab: „Moesti bisa”!

Kita di sini tiada brani bilang, bahoea pemimpin dan penggerak Khong Kauw adalah itoe orang-orang jang mampoe-poenjai pambek lebih tinggi dari laenlaen pemimpin sociaal, tapi sedikitnja, di sini kita bisa pastiken, bahoea pemimpin dan penggerak Khong Kauw adalah itoe orang-orang jang soedah insjaf segala apa.

Terlebih poela pemimpin dan penggerak Khong Kauw setiap hari ada banjak mengoedi prihal *kabedjikan*, soedah tentoe, hal kainginan jang boeat goena dirinja sendiri, sedikitnja tentoe soedah bisa disampingken, sebab mana toch marika djoega soedah tjoekoeop mengerti, kaloe marika tjoema bisa berchotbah maski begimana moeloek sekalipoen, tapi apabila dalem tangan'nja sendiri ada berlakoe jang bertentangan dengan pem-



bitjara'annja, toch sama sekali itoe pakerdja'an jang marika kerdjaken tentoe bakal tiada membri hasil, atawa tiada berarti, boekan sadja marika nanti bakal dapetken makian dan djengekan dari orang loear, poen terhadap pada marika poenja liang-siem sendiri ada sanget me-roegiken.

Kita tiada bilang, katjoeali kaoem Khong Kauw tiada ada jang mengoetamakan prikabedjikan, tapi orang-orang jang soedah madjoeken dirinja boeat kembangkan pladjaran Khong Kauw jang soetji, sedikitnja marika sendiri soedah lakoeken itoe pladjaran sebagai tjontotjonto jang baik boeat orang-orang jang diadjak menoedjoe ka mana itoe djalan-an prikasoetjian.

Dalem pladjaran Khong Kauw ada melarang keras berlakoe palseo atawa poera-poera, tapi soeroe orang koedoe berlakoe djoedjoer dan sasoenggoenja, seperti dalem kitab *Tay Hak* ada ditoelis:

Sing Kie Ie Tjia, Boe Tjoe Khie Ya — Orang jang mempoenjai pikiran kasoenggoean (djoedjoer), jaitoe djangan soeka menipoe pada diri sendiri. (1)

Djadi barang moestail, orang-orang jang soedah soeka djeboerken dirinja ka dalem kalangan pergerakan Khong Kauw jang soetji, marika maoe klaboeki dirinja sendiri, di loear ada dipoelas dengan kliatan begitoe giat boeat berkerdja goenanja orang banyak, tapi diam-diam semoea itoe sabetoelnja boeat goena dirinja sendiri, maka kita tiada pertjaja, kaloe kita poenja adjakan ini bakal tiada dapet samboetan goembira dari pemimpin-pemimpin dan penggerak-penggerak Khong Kauw.

Kaloe kita bisa bilang begitoe, sebab mana setiada-tiadanja pemimpin-pemimpin dan penggerak-penggerak Khong Kauw, ada dapet koetika jang baik boeat bikin lebih besar marika poenja dharma kabedjikan, dan sasoedahnja marika maoe bertindak ka itoe djoeroesan, kita djoega tiada pertjaja, kaloe pemimpin-pemimpin dan penggerak-penggerakan Khong Kauw, dengan tiada setoeloes hati dan tjoema berlakoe poera-poera sadja, sebab mana siapa-siapa jang nanti berlakoe tjoerang, mata publik toch lebih awas boeat liat dengan teges tentang marika poenja peparoe dan marika poenja hati!

Pemimpin-pemimpin dan penggerak-penggerak Khong Kauw tentoe soedah tjoekoep mengerti, begimana doeloe Bagenda He Kiat dan Bagenda In Tioe lantaran tjoerang tiada djoedjoer, rahajat jang diprentah soedah djadi berlawanan, lantaran apa semoea prentah-prentah jang dikloearken ada bertentangan dengan kasoeka'annja, maskipoen itoe prentah-prentah ada baik. tapi kasoeka'annja Bagenda He Kiat dan In Tioe ada djahat, tentoelah boeahnja bakal tiada bisa djadi tjotjok!

Nabi Khong Tjoe ada pernah bersabda:

Kie Siem Tjing, Poet Ling Djie Hing, Kie Siem Poet Tjing, Swie Ling Poet Tjong — Kaloe orang poenja diri lebih doeloe dibikin djedjek maskipoen tiada diprentah, itoe orang-orang bakal maoe toeroet ikoet padanja, tapi kaloe orang-poenja diri lebih doeloe soedah tiada djedjek, maskipoen diprentah djoega, itoe orang-orang tentoe tiada maoe toeroet ikoet padanja. (2)

Ini pitoetoer jang sanget berharga, tentoe sekali ada tjoekoep di inget oleh pemimpin-pemimpin dan penggerak-penggerak Khong Kauw!

Ini pergaboengan jang kita inginken, apabila bisa kadjadian, di sini kita bisa bajangkan begimana loeas kaoem Khong Kauw maoe lakoeken marika poenja angen-angen jang soetji, sebab mana di seloeroe tempat, ada boeat marika, dan marika ada boeat seloeroe tempat, maka kita tiada pertjaja, kaloe sekarang ini, masih terdapat pemimpin-pemimpin dan penggerak-penggerak Khong Kauw jang koekoeh, lantaran koewatir nanti pamornja djadi ilang kaloe ditjampoer dengan jang banyak.

Salaen itoe, poen kita nanti bisa saling gosok begimana dengan adanja kaoem Theosofen jang setiap taon ada aos boeat samboet datengnja itoe hari kongres, lantaran mana dalem itoe pertemoean, boekan sadja bagi kaoem Theosofen biasa, sedeng bagi pemimpinnja sendiri, djoega bakal bisa dapetken kafaedahan jang boekan ketjil, sebab di sitoe, orang dapet koetika boeat asah pengertiannja soepaja bisa lebih baik, dan bisa dapet-

1. 誠其意者，毋自欺也。

2. 其身正，不令而行，其身不正，雖令不從。



ken pikiran dan pemandangan jang loeas, berbeda dengan kaoem Khong Kauw jang tiada pernah meliat laen orang poenja kebon jang lebih bagoes, lantaran mana memang kaoem Khong Kauw ada seperti katak jang selaloe tinggal di dalam soemoer, hingga tiada taoe besarnja langit!

Kita tiada bilang, bahoea pemimpin-pemimpin dan penggerak<sup>2</sup> Khong Kauw tiada mempoenjai pemandengen dan pendengeran loeas, tapi kaloe kita orang bisa kadjadian bikin satoe pergaboengan jang nanti setiap waktoe kita bisa saling bertemoe, brapa besar nanti ada menambaken marika poenja pengalaman-pengalaman? Dan seperti soedah dimengerti oleh semoea pemimpin-pemimpin dan penggerak - penggerak Khong Kauw, djoestroe Nabi Khong Tjoe mempoenjai banjak pengalaman soedah bikin iapoenja pemandangan dan pendengeran djadi begitoe loeas sekali, kaloe Nabi Khong Tjoe masih perloe mengoembara boeat bisa saling bertemoe pada orang-orang jang bidjaksana, mengapakah kita orang jang begini roepa, ada merasa soengkan boeat saben-saben bikin pertemoean besar aken saling megosok?

Maka di sini kita bisa seroeken, biarlah semoea pemimpin-pemimpin dan penggerak - penggerak Khong Kauw, djangan sampe liwatken ini tempo jang baik, sebab mana kaloe dalem kita poenja gerakan ini djadi gagal, itoelah berarti memboeang tempo jang sanget berharga sebab mana kita masih toenggoe-toenggoe di laen waktoe poela!

Dan soepaja ini gerakan bisa kadjadian dengan dilakoeken betoel semoea pemimpin-pemimpin dan penggerak - penggerak Khong Kauw koedoe toeroet seperti toeladan'nja Nabi Khong Tjoe, apa jang dibilang:

Tjoe Tjwat Soe, Boe Ie, Boe Piet, Boe Kouw, Boe Ngo — Nabi Khong Tjoe bisa boeang itoe ampat perkara: 1. tiada mempoenjai satoe angen-angen jang boeat goenanja diri sendiri; 2. tiada memoestiken koedoe begini atawa begitoe; 3. tiada koekoeh; 4. tiada mengakoei.(1)

Boe Ie — tiada mempoenjai satoe angen-angen jang boeat goenanja diri sendiri, jaitoe orang jang tiada kemoeakaken pada kapentingan'nja diri sendiri,

dan bisa dimengerti saorang jang selaloe tjoema maoe mementingkan atawa mengoetamakan pada kapentingan'nja diri sendiri, tiada boleh tiada, moesti meroegiken pada orang banjak, dan orang bisa taoe, kaloe tjoema maoe meroegiken pada orang banjak jang perloenja oentoek iapoenja kaperloean sendiri, apakah pakerdja'an oemoem bakal bisa berdjalan baik? Tentoe tiada, maka agar kita poenja pakerdja'an semingkin hari djadi bisa lebih besar, dan bisa membawa banjak kagoena'an bagi oemoem, semoea pemimpin-pemimpin dan penggerak - penggerak Khong Kauw perloe bisa tjaboet itoe pikiran boeat diri sendiri!

Boe Piet — tiada memoestiken koedoe begini atawa koedoe begitoe, dalem maksoednja, jaitoe kasi kamerdika'an pada laen orang aken memilih apa jang sendiri dirasa ada perloe.

Ini angen-angen malah tiada dipake oleh kabanjakan kaoem pemimpin, marika djadi ngambek kaloe apa jang di'inginken tiada ditoeroet oleh orang banjak. Pemimpin jang mempoenjai itoe pikiran, trang sekali marika boekan ada satoe pemimpin jang berpengatahoean dan berpengertian loeas, tapi lebih betoel kaloe dibilang, pemimpin jang tjoepet, maka soepaja kita poenja pergaboengan bisa berwoedjoed, kita orang haroes inget pada letaknja itoe garis kabeneran, dan itoe garis kabeneran, nanti bisa diliat dengan njata dan trang, kaloe dipriksa oleh matanja orang banjak

Boe Kouw — tiada koekoeh, jaitoe orang djangan membawa kemaoean'nja sendiri, segala apa haroes ditimbang dengan pikiran'nja orang banjak se-bagi oekoeran, maka pribahasa pasar ada bilang: „Saorang jang koekoeh tanda sekali matanja lamoer,” sebab mana saorang jang koekoeh, iapoenja mata tentoe tiada bisa memilaken itoe wates kabeneran, dan tjoema menjeroedoek sadsja, maka soepaja kita poenja pergaboengan bisa berdjalan baik, masing-masing haroes saling mengalah dan djangan saling berkoekoeh!

Boe Ngo — djangan mengakoei, Loo Tjoe ada menerangkan, kaloe ini alam bisa langgeng, adalah lantaran alam sama sekali tiada maoe mengakoei semoea

1 子絕四, 毋意, 毋必, 毋固, 毋我.



# 史 跡

## SOE Tjik — HIKAJAT.

### 孔子之事蹟

### KHONG TJOE TJE SOE Tjik

ATAWA

HIKAJATNJA NABI KHONG TJOE.

Oleh: *Auw Ing Kiong.*

16.



— „Begitoe tjara begimana bisanja menambah lebih banjak tjatjah djiwa?” tanja Hoo Kie.

— „Kaloe maoe menambah tjatjah djiwa lebih banjak, di sini ada lima atoeran

pakerdja'an'nja seperti ia sendiri jang paling berdjasa, begitoe poen orang orang Nabi di djeman doeloe kala, kaloe marika poenja nama bisa tertjatet sampe di achir djeman, adalah lantaran marika tiada maoe mengakoei semoea pakerdjaan-pakerdja'an jang marika lakoeken.

Marika anggep sadja semoea itoe seperti soedah djadi marika poenja koe-wadjiban, dan marika haroes berlakoe begitoe, maka kaloe ini kali semoea pemimpin-pemimpin dan penggerak-penggerak Khong Kauw, bisa ilangkan itoe perasahan: „akoe.” kita brani bilang dengan pasti, pakerdja'an Khong Kauw, dikamoedian hari tentoelah bakal bertjahaja gilang-goemilang!

Moedah-moedahan, nanti semoea pemimpin dan penggerak-penggerak Khong Kauw bisa berlakoe begitoe!

Lagi sekali di sini kita seroeken: idoeplah KHONG KAUI!

jang haroes koedoe bisa dilakoeken: 1. bikin enteng padjek-padjek; 2. bikin enteng pakerdja'an negri boeat rahajat; 3. dilarang keras hal hoekoeman mati; 4. menetepken perkawinan; 5. lakoeken kahimatan” kata lebih djaoeh Nabi Khong Tjoe. „dengan bisa lakoeken ini lima hal, semoea rahajat dari sebelah negri, kaloe denger itoe, tentoe semoea pada soeka pindah ka sini, di sitoe tentoelah tjatjah djiwa setiap taon pasti bakal djadi tambah!”

— „Oleh kerna padjek ada terlaloe berat, dan rahajat negri apabila soedah tiada bisa tahan lagi terpeksa marika tentoe singkirken diri, maka perloe koedoe bikin itoe padjek djadi enteng; boeat ambil atawa kenaken pada rahajat moeda boeat djadi soldadoe, kabanjakan rahajat pada djadi takoet, takoet prang kaloe mati, maka marika tiada segan boeat berlari ka laen tempat, maka perloe sekali koedoe dibikin lebih enteng itoe pakerdja'an negri; kaloe fihak atas sembarangan sadja goenaken hoekoeman mati, pasti sekali rahajat pada merasa djerih dan moesti melariken diri ka laen tempat, maka perloe sekali fihak atas



kaloe goenaken itoe hoekoeman; kaloe orang lelaki moesti beristri, dan orang prempoean bersoeami dengan zonder ada katentoean, malah marika tiada bisa mempoenjai toeroenan lebih banjak, dari itoe, perloe sekali koedoe mempoenjai katentoean hal perkawinan; apabila fihak atas sembarangan goenaken ongkos dan tiada bisa berlakoe himat, tentoelah ada gampang pengidoepan djadi soeker, itoe sebab perloe koedoe bisa berlakoe himat" begitoe Nabi Khong Tjoe ada briken keterangan lebih djelas.

— „Akoetjoe nanti aken minta keras pada radja di negri Louw soepaja bisa lakoeken ini lima fatsal, tapi kau haroes bisa bantoe sepenoehnja" kata Hoo Kie, sedeng hal perkawinan boleh dibilang, ada pokonja hal penambahan tjatjah djiwa, begimana moesti ditetepken?"

— „Orang jang berdjodo jang masih di bawah oemoer moeda, oleh kerna marika berdoea, lelaki dan prempoean, poenja keada'an badan belon djadi dewasa, tentoe sekali itoe bakal djadi bibit jang sanget lemah, dan lantaran itoe ada sanget berbahaja; sebaliknya, orang jang berdjodo kliwat dari toewa, marika tjoe ma liwatken sadja itoe tempo moeda dengan pertjoema, pastilah sedikit sekali mempoenjai toeroenan, maka semoea itoe, sama sekali tiada tjotjok pada keada'an jang betoel, orang lelaki pada kira oemoer 22 taon, sedeng orang prempoean moesti koedoe ditetepken 18 taon, dalem itoe babakan, katjoeali mempoenjai sebab-sebab laen. oepama: tjatjat, mempoenjai penjakit jang berbahaja dan laen-laen, marika haroes kasi rapport pada kepala negri jang pegang itoe kakeowasa'an, dan kaloe sampe temponja masih djoega tiada maoe bikin perkawinan, haroeslah siapa jang djadi kepala itoe roemah tangga koedoe tanggoeng djawab."

„Perkawinan sekarang di antara rahajat saemoemnja, kabanjakan ada terlaloe boros sekali, dan sebaliknya prihal peradatan malah tiada diperdoeliken, djoestroe marika kakoerangan itoe peradatan, sampe tiada bisa bikin perkawinan, maka perloe sekali haroes dilakoeken perhimatan, atawa haroes bikin satoe penetapan perkawinan jang sederhana, agar mana semoea orang bisa lakoeken itoe" begitoe ada pikiran'nja Nabi Khong Tjoe terhadap perkara perka-

winan.

Nabi Khong Tjoe dengan pangkoe itoe kadoedoekan, boleh dibilang, ada lebih banjak tempo dari pada iapoenja kadoedoekan jang doeloegn, terlebih lagi, sama sekali tiada ada orang jang menghalang-halangi, maka ia bisa kloerken sepenoeh tenaganja boeat berkerdja, tiada heiran dalem satoe taon lamanja, tjatjah djiwa di itoe bilangan djadi bertambah lebih banjak, jaitoe lantaran banjak rahajat dari laen-laen tempat se ngadja pada pindah ka itoe bilangan.

Nabi Khong Tjoe dengan pangkoe itoe kadoedoekan, hingga membikin ia djadi banjak tempo boeat selidiki tentang djalan'nja pamerentahan, dan ia bisa bergaoel pada orang-orang jang memang mempoenjai banjak pengertian atawa orang jang terpladjar.

Tapi, seperti oemoemnja telah kedjadian, satoe ambtenaar jang djoedjoer, kerep kali malah djadi korban'nja segala orang jang rendah dan bermoeslihat.

Nabi Khong Tjoe poenja orang sewahan, King Too, namanja, jaitoe jang ada dipertjajaken boeat kasi masoek segala tjatetan, lantaran iapoenja kamoeshihatan, soedah brani berboeat segala hal-hal jang koerang baik.

Pada itoe waktue, sedengan ada dilakoeken boeat panggil soldadoe atawa rahajat, jang mempoenjai tiga anak lelaki bakal diperkenaken dienst militaire.

Doea soedara Tjoo Pik dan Tjoo Tiong, jang diseboet doeloean ia haroes kena dienst djadi soldadoe, sebaliknya jang diseboet blakangan oleh kerna belon dewasa, moestinja koedoe terbebas, tapi oleh kerna Tjoo Pik ia soedah bertoendangan de-Hwa-yong gadisnja familie Tjien tapi ini familie kamoedian merasa sanget getoen, jang itoe gadis moesti ditoendangkan dengan Tjoo Pik lantaran mana ia ada sanget mlarat, dan ia ingin bisa meningkah pada laen orang jaitoe Siang Koo.

Menoeroet atoeran koeno, boeat itoe familie Tjien aken batalken tiada djadi berdjodo pada Tjoo Pik, memang boekan ada satoe perkara gampang, tapi oleh kerna Siang Koo bisa kasi soep pada King Hoo, ini pengchianat soedah atoe satoe tipoe.

King Hoo soedah perloeken dateng pada Tjoo Pik dengan bilang, bahoea negri Louw aken serang pada negri Tjee, ia



aakal dikenaken dienst soldadoe, dan bisa bken dimengerti, dalem paprangan kabanjakan soldadoe moesti mati dari pada bisa poelang dengan slamet.

Tjoo Pik denger itoe kabar ia djadi riboet dan minta pada King Hoo, soepaja ia bisa terbebas dari itoe koewadjiban, King Hoo ada briken advies padanja, Tjoo Pik koedoe menjataken mempoenjai tjatjat, di sitoe nanti baroe bisa terbebas.

Betoel Tjoo Pik soedah madjoeken katrangan jang ia ada bertjatjat dan ia tiada bisa aken madjoe prang dan oleh King Hoo telah diperkenanken, berbareng dengan terbebasnja Tjoo Pik dari dienst soldadoe, ia poen djoega tiada bisa aken kawin pada siapa djoega, maka Siang Koo soedah madjoeken lamaran pada Hwa-yong, dan itoe lamaran telah ditrima oleh ajahnja itoe gadis, dan dengan langsoeng itoe perkawinan atawa itoe toendangan antara Tjoo Pik dan Hwa-yong djadi poetoos sendirinja.

Tjoo Pik bermoela sama sekali tiada mengira jang iapoenja diri telah diarah oleh laen orang, tapi kamoedian ia dapet taoe, bahoea negri Louw sama sekali tiada ada gerakan angkat soldadoe boeat menjerang negri Tjee, ia laloe minta ia-

poenja perkawinan lantass dilangsoengken tapi itoe toendangan soedah ampir meningkah pada laen orang.

Sasoedahnja Tjoo Pik taoe jang iapoenja diri ada ditipoe oleh orang, ia laloe boeroe-boeroe dateng ka mana kantoortjatjah djiwa, sembari menangis sesenggoekan.

Itoe waktoe ia djoestroe bertemoe pada Nabi Khong Tjoe oleh siapa Tjoo Pik ditanja satoe-persatoe, dan ia dipadoe dengan King Hoo, itoe penggawee jang chianat, di sitoe baroe katahoean apa jang telah kadjadian, soedah tentoe, King Hoo oleh Nabi Khong Tjoe dengan zonder ampoen lagi telah dipetjat dari kadoedoekan'nja, dan Tjoo Pik telah diperkenanken boeat langsoengken pernikahan'nja Hwa-yong.

Lam Kiong King Siok denger itoe kadjadian ia laloe ketemoeken pada Nabi Khong Tjoe boeat tanja itoe kadjadian lebih djaoeh.

—,Saorang jang djoedjoer, sasoenggoenja malah gampang kena diklaboeeki, akoe sekarang soedah tiada soeka aken djadi ambtenaar lagi!" kata Nabi Khong Tjoe, dan moelai pada itoe waktoe Nabi Khong Tjoe telah letaken dari kadoedoekan'nja.

## 孔子生活

### KHONG TJOE SING HWAT — PENGIDOEPANNJA NABI KHONG TJOE

Ditoelis oleh: Tjhie Kie Hian 徐 蓮 軒

Disalin oleh: San Jén 散 人

45.

#### 7. NABI KHONG TJOE POENJA KASAMPOERNA'AN DAN IAPOENJA KEADA'AN JANG BERBEDA DENGAN ORANG BIASA.

##### 1. Nabi Khong Tjoe poenja kasampoerna'an.

Nabi Khong Tjoe poenja keada'an: kaloe ia berada di mana orang banjak, ada kliatan begitoe angker sekali; tapi kaloe berada di dalem roemah sendiri, ia kliatan begitoe saderhana dan enak sekali; ia ada mempoenjai penoeh katjinta'an, sedeng iapoenja kaniatan ada begitoe

tetep; kaloe berkerdja ada kliatan merendaken diri, tapi kaloe berada di dalem pamerentahan mempoenjai angen-angen jang begitoe besar sekali.

Dengen mempoenjai itoe bebrapa keada'an jang terseboet diatas, orang bisa pikir, begimana sampoerna tentang Nabi



Khong Tjoe poenja keada'an.

Ada di dalem kitab *Loen Gie* bagian *Soet Djie* ada ditrangken :

Nabi Khong Tjoe ada kliatan begitoe resep tapi kliatan keras, mengoendjoek keangkeran tapi tiada boeas, berhormat tapi kliatan enak.

Apa jang telah ditoetoerken di atas, jaitoe orang bisa dimengerti begimana satoe Nabi poenja keada'an jang begitoe resep jang bisa terlihat di iapoenja tampang - moeka.

Ada di dalem bagian *Hak Djie* ada ditoelis :

Tjoe Khiem ada tanja pada Tjoe Khong katanja :

— „Goeroe kaloe dateng di soeatoe negri, moesti mengerti di itoe negri poenja pamerentahan, itoe apakah lantaran memang goeroe ada sengadja tanja, atawa radja di itoe negri sendiri briken katrangan ?”

Tjoe Khong kasi djawaban:

— „Goeroe lantaran: iapoenja aer-moe-ka kliatan resep; iapoenja pikiran begitoe djoedjoer; iapoenja peromongan soeka merendah, maka itoe radja - radja semoea merasa tiada kabratan boeat kasi katrangan - katrangan prihal masing-masing poenja pamerentahan

„Itoe tjaranja goeroe ada minta katrangan pada soeatoe negri poenja pamerentahan, jang mana ada sanget berbeda dengan laen orang poenja tjara meminta katrangan.”

Djadi dengan begitoe seperti apa jang telah ditoetoerken oleh Tjoe Khong, trang sekali bahoea Nabi Khong Tjoe poenja sikep - sikep ada kliatan, begitoe menjenngken dan resep!

Memang tiada bisa disangkal lagi, bahoea Nabi Khong Tjoe poenja sepatah perkata'an setindak prilakoe, semoea ada mengheiranken pada laen orang, lantaran mana iapoenja sikep dan iapoenja keada'an ada menjotjoki pada orang poenja katjinta'an, sedeng iapoenja pengertian oemoem hanja begitoe tjoekoep, terlebih lagi iapoenja angen - angen sama sekali tiada koekoeh dan tiada tjioet.

Dalem bagian *Soet Djie* ada ditoelis :

Tien Soe Pay ada tanja pada Nabi Khong

Tjoe katanja :

— „Radja Louw Tjiauw Kong apakah taoe prihal kasopanan ?”

Nabi Khong Tjoe mendjawab sabdannya :

— „Betoel taoe kasopanan.”

Nabi Khong Tjoe sasoedahnja moendoer, Tien Soe Pay ada kasi hormat dan persilaken pada Boe Ma Kie katanja :

— „Akoer denger orang bilang, bahoea saorang jang tinggi pambeknja djoega bakal menoetoepi laen orang jang haroes ditoetoepi ?

Radja Louw Tjiauw Kong telah ambil satoe gadis dari negri Gouw jang sama dengan iapoenja she, tapi lantaran maoe menoetoepi itoe, ia soedah ganti nama Gouw Bing Tjoe, dari itoe, kaloe radja Louw Tjiauw Kong masih bisa dibbilang taoe kasopanan, siapa lagi jang tiada taoe kasopanan ?”

Boe Ma Kie tentang ini soedah kasi taoe pada Nabi Khong Tjoe, Nabi Khong Tjoe bersabda :

— „Akoer soenggoe oentoeng kaloe akoer ada terdapat kakliroean ada orang jang dapet taoe”

Dalem bagian *Yang Hoo* ada ditoelis :

Djie Pie maoe ketemoei pada Nabi Khong Tjoe, tapi oleh Nabi Khong Tjoe telah ditolak, ia beralesan sakit.

Tatkala orang soeroean baroe sadja kloear dari pintoe, Nabi Khong Tjoe soedah ambil tjelempeeng dengan dipoe-koel sembari menjanji soepaja itoe soeroean dapet denger.

Yang Hoo tatkala maoe ketemoei pada Nabi Khong Tjoe, ia poen tiada soeka boeat ketemoei, tapi tatkala Yang Hoo soedah poelang laloe anterin pada Nabi Khong Tjoe babi panggang ketjil.

Menoeroet atoeran, Nabi Khong Tjoe koedoe moesti dateng pada Yang Hoo boeat hatoerken iapoenja trima kasi, tapi Nabi Khong Tjoe soedah ambil koetika Yang Hoo dalem pergian, ia soedah dateng berkoendjoeng, dan dengan tiada terdoega sama sekali, Nabi Khong Tjoe telah bertemoe dengan Yang Hoo ada di tengah djalan.

Yang Hoo pada Nabi Khong Tjoe ada bilang :

— „Marilah, tjoba akoer tanja pada-moe! Kaloe ada saorang jang tjoema



simpen sadja iapoenja moestika dan ti-  
ada perdoeliken negrinja dalem keada-  
an berbahaja, apakah itoe orang ada  
saorang jang mempoenjai tjinta-asih?"

Nabi Khong Tjoe mendjawab, sabda-  
nja:

-- "Tiada boleh!"

— "Saorang jang soeka berkerdja da-  
lem kabaekan, tapi telah bikin ilang  
temponja jang baik, apakah bisa dibilang  
ada saorang jang pinter?"

— "Tiada boleh!"

— "Sang tempo hanja teroes pergi ti-

ada bisa aken toenggoe kita orang!"

Nabi Khong Tjoe bersabda:

— "Ja, akoe tjoba nanti bisa berkerdja  
pada negri."

Menilik itoe semoea, kita dapet kanja-  
ta'an, bahoea Nabi Khong Tjoe poenja  
baik berkerdja atawa apa djoega, hanja  
semoea ada terlaloe tjoekoe banjak,  
dan maskipoen tjoema sedikit sadja sa-  
ma sekali tiada terdapat sedikit koekoeh,  
dan miring!

*Aken disamboeng.*

## 范 式

### HWAN SIE.

Hwan Sie alias Kie Khing, saorang  
dibilangan San-yang. (1)

Hwan Sie atawa Hwan Kio Khing ada  
terkenal sebagai saorang jang mempoen-  
jai priboedhi besar, ia ada mengoeta-  
makan segala apa jang ia soedah djan-  
djiken.

Ia di waktue masih ketjil pernah bla-  
djar dalem sekolahan Thay hak, dan ia  
ada djadi sobat baik dengan Tio Tjiauw  
di Lie-lam. (2)

Pada di soeatue hari, tatkala Hwan  
Sie hendak berpisah pada Tio Tjiauw,  
ia pernah bilang:

— "Nanti seliwatnja doea taon lagi,  
akoe perloe hendak berdjoempah, pada  
kau poenja orang toewa . . ."

Kamoedian marika berdoea telah ber-  
pisah.

Telah ditoetoerken, djalannja sang  
tempo ada begitoe tjepet sekali, dan  
tempo jang soedah ditetepken soedah  
sampe.

Tio Tjiauw telah kasi taoe pada ia-  
poenja iboe tentang itoe perdjandjian,  
tapi sang iboe tiada maoe pertjaja, se-  
bab pada tempo doea taon lamanja, ata-  
wa satoe perdjandjian jang djaoehnja  
sampe riboean lie, bagaimana bisa diper-  
tjaja? Begitoe ada anggepannja Tio  
Tjiauw poenja iboe.

— "Kie Khing hanja ada saorang jang  
sangat bisa dipertjaja, tentoelah ia ba-  
kal tiada nanti aken poengkir itoe djan-  
dji!" begitoe Tio Tjiauw ada sampe  
pertjaja pada iapoenja sobat jang moes-

ti dateng.

— "Kaloe betoel ada dateng, nanti akoe  
bantoeken kau boeat masak arak!" be-  
gitoe itoe iboe ada bilang, jang rasanja  
tiada bisa pertjaja, bagaimana perdjan-  
dian dalem doea taon lamanja bakal  
bisa dipenoeken.

Tapi tida selang brapa lama, betoel  
Hwan Sie atawa Hwan Kie Khing ada  
dateng, dan sigra ketemoeken pada itoe  
iboe.

Kamoedian itoe doea sobat laloe ber-  
pisah.

Pada di soeatue hari Tio Tjiauw ada  
dapet sakit, dan bebrapa iapoenja sobat,  
antara siapa adalah: Tjiet Koen Tjiang,  
dan In Tjoe Tien (3) jang soeka dateng  
menengok.

Tio Siauuw ada pernah mengelah:

— "Hem soenggoe menjesel akoe tiada  
bisa mati dengan akoe bisa bertemoe  
pada sobat-koe jang paling kekel!"

— "Akoe dengan Koen Tjiang toch  
bersoenggoeh-soenggoeh menengok pada  
kau" kata In Tjoe Tien, "tapi mengapa  
kau masih bisa bilang begitoe?"

— "Kau berdoea, adalah akoe poenja  
sobat idoeep jang kekel, tapi boekan ada  
akoe poenja sobat sampe mati, sedeng  
sobat-koe sampe mati adalah Hwan Kie  
Khing" dengan oetjapken itoe perkata'an  
Tio Siauuw laloe menoetoe mata.

Menilik Tio Siauuw poenja mait, mas-  
kipoen soedah tiada bernjawa lagi tapi

1 山陽 2 汝南 3 鄧君章, 殷子徵



聖 經  
SING KING — KITAB SOETJI

論 語  
LOEN GIE - LWEN JU

*Disalin oleh: Auw Ing Kiong — Solo.*

27.

7: 1. 子曰，吾有知乎哉，無知也，  
有鄙夫問於我，空空如也，  
我叩其兩端而竭焉。

7: 1. Nabi Khong Tjoe bersabda:

— „Akoek apakah mempoenjai kapan-  
dean? Sasoenggoenja akoe tiada  
mempoenjai pengertian, oepama ada  
saorang kasar maoe tanja pada akoe,  
dan kaloe ternjata itoe orang dalem  
hatinja ada kosong, akoe kasi me-  
ngerti di doea oedjoeng (dari ber-  
moela sampe di pengabisan), soepa-  
ja ia djadi mengerti betoel-betoel!”

8: 1. 子曰，鳳鳥不至，河不出圖，  
吾已矣夫。

iapoenja mata jang terboeka seperti  
djoega ia masih ada harepken apa-apa  
jang belon bisa mempoeasken iapoenja  
pikiran.

Hwan Sie pada itoe malem dapet mim-  
pi ada ketemoe pada Tio Siau w dengan  
keada'an jang koesoet dan seperti djoe-  
ga ia ada pake kopiah item, sembari  
bertindak seperti Tio Siau w ada pernah  
kata:

— „Kie Khing, akoe pada hari anoe te-  
lah meninggal doenia, akoe minta pada-  
moe, soepaja kau nanti soeka koeboer  
dirikoe, dan sekaranglah akoe bakal ber-  
pisah pada-moe boeat selama-lamanja..”

Hwan Sie sasoedahnja djadi bangoen,  
ia merasa begitoe roepa, ia merasa sa-  
nget sedih sekali dan saben-saben ia  
menangis.

8: 1. Nabi Khong Tjoe bersabda:

— „Kaloe boeroeng Hong tiada da-  
teng dalem soengi tiada kloear Koe-  
da-naga, akoe poenja pladjaran, ba-  
kal tiada bisa berlakoe!”

9: 1. 子見齊衰者，冕衣裳者，與瞽  
者，見之，雖少必作，過之必  
趨。

9: 1. Nabi Khong Tjoe saben ia berte-  
moe pada saorang jang berkaboeng,  
saorang jang berpakean kabesaran,  
saorang boeta, marika maskipoen  
beroemoer moeda, ia moesti berdiri,  
dan kaloe ia berdjalan di depannja  
marika, ia tentoe bertindak lebih  
tjepet sedikit.

Dengen zonder tempo lagi, Hwan Sie  
laloe pake pakean berkaboeng ia teroes  
boeroe-boeroe dateng ka mana roemah-  
nja Tio Siau w

Telah ditoetoerken, tatkala peti-mati-  
nja Tio Siau w dikoeboer, ada terdjadi  
perkara-perkara jang loear biasa, hing-  
ga itoe peti mati tiada bisa lantas di-  
koeboer dengan menoeroet apa jang  
soedah ditetepken pada waktue dan ha-  
rinja.

Dengen keada'an jang begitoe roepa,  
iapoenja iboe ada pernah bilang:

— „Gwan Pik (Tio Siau w), apakah kau  
masih maoe toenggoe apa-apa jang dja-  
di kau poenja kenangan?”

Maka iboenja telah ambil poetoesan  
boeat oendoerken itoe waktue pengoe-  
boeran.



- 10:** 1. 顏淵喟然歎曰，仰之彌高，鑽之彌堅，瞻之在前，忽然在後。
2. 夫子循循然，善誘人，博我以文，約我以禮。
3. 欲罷不能，既竭吾才，如有所立，卓爾，雖欲從之，末由也已。

**10:** 1. Gan Jan dengan tarik napas ada berkata :

— „Goeroe poenja ilmoe pladjaran, semingkin diliat djadi semingkin tinggi; semingkin dioedji djadi semingkin keras.

„Djika diliat kliatan seperti di depan, tapi mendadak berada di belakang.”

2. — „Goeroe ada begitoe pande dan telaten briken didikan pada kita orang, atawa goeroe memang pande sekali aken toentoen pada kita orang.

„Goeroe bisa aken memboeka kita orang poenja hati dengan kasoestasran, poen goeroe bisa aken mengiket pada kita orang dengan kasopanan”.

3. — „Hingga itoe, kita orang berniat maoe brenti tapi toch tiada bisa brenti, dan sasoedahnja abisken kita orang poenja tenaga kepandean, baroelah sedikit mengerti dan rasannya kaloe diliat seperti djoega soedah berdiri di depan, tapi aken ikoet padanja masih tida bisa maka kita orang perloe sekali dengan bergiat sadja !”

- 11:** 1. 子疾病，子路使門人爲臣。
2. 病閒曰，久矣哉，由之行詐也，無臣而爲有臣，吾誰欺，欺天乎。
3. 且予與其死於臣之手也，無寧死於二三子之乎，且予縱不得大葬，予死於道路乎。

**11:** 1. Nabi Khong Tjoe ada dapet sakit, itoe sebab Tjoe Louw soedah prentahken salah-satoe iapoenja moerid boeat merawat pada Nabi Khong Tjoe sebagai laen-laen orang jang berpangkat besar dengan mempoenjai ambtenaar sendiri.

2. Tatkala Nabi Khong Tjoe sakitnja soedah djadi baekan, telah bersabda :

— „Akoek sakit ada sampe lama, tapi tiada terkira, bahoea Tjong Joe soedah berboeat hal-hal jang sanget serong dan tiada djoedjoer, sebab akoe jang memang tida mempoenjai ambtenaar sendiri, telah disoeroeh mempoenjai ambtenaar, akoe maoe menglaboehi siapa? Apakah maoe menglaboehi pada Toehan?”

3. — „Oepama akoe mati ada di dalam tangan ambtenaar tiroean toch ada lebih oetama akoe mati di dalam tanganmoe sekalian!

„Maskipoen tiada ada saorang jang maoe mengoeboer dirikoe setjara orang jang berpangkat besar, oepama akoe mati di tengah djalan, apakah tiada ada saorang jang maoe mengoeboer?”

**12:** 1. 子貢曰，有美玉於斯，韞匱而藏諸，求善賈而沽諸，子曰，沽之哉，沽之哉，我待賈者也。

**12:** 1. Tjoe Kong pernah berkata: — „Oepama ada satoe batoe giok jang bagoes, apakah seharoesnja baek disimpen sadja, atawa tjari harga bagoes boeat didjoeal?”

Nabi Khong Tjoe bersabda :

— „Baek didjoeal sadja, baek didjoeal sadja! Akoe maoe toenggoe kaloe dapet harga baek aken didjoeal!”



論 說

LOEN SWAT — BOEAH PIKIRAN.

論 語 講 解  
LOEN GIE KANG KAY

atawa

KATRANGAN JANG LEBIH DIELAS TENTANG KITAB „LOEN GIE“

*Disalin dan ditrangken oleh:*  
*Auw Ing Kiong - Solo.*

13.

**15: 1.** 子貢曰, 貧而無諂, 富而無驕, 何如.

子曰, 可也, 未若貧而樂, 富而好禮者也.

**2.** 子貢曰, 詩云, 如切如磋, 如琢如磨, 其斯之謂矣

**3.** 子曰, 賜也, 始可以言詩已矣, 告諸往, 而知來者

**15: 1.** Tjoe Khong Wat, Pien Djie Boe Thiam, Hoe Djie Boe Kiauw, Hoo Djie.  
Tjoe Wat, Khoo Ya Bie Djiak Pien Djie Lok, Hoe Djie Houw Lee Tjia Ya.

**2.** Tjoe Khong Wat, Sie In, Djie Djiat Djie Tjhoo, Djie Tiok Djie Mo, Kie Soe  
Tjie Wie Ie.

**3.** Tjoe Wat, Soe Ya, Sie Khoo Ie Gan Sie Ie Ie, Koo Tjoe Ong Djie Tie Lay  
Tjia.

**15: 1** Pada Nabi Khong Tjoe, Tjoe Khong bertanja:

— „Di waktue miskin tiada bermoeka-moeka dan tiada dremis, di waktue kaya  
tiada berlakoe angkoeh, begimana?“

Nabi Khong Tjoe mendjawab, sabdanja:

— „Boleh! Tapi belon seperti kaloe waktue miskin merasa seneng pada nasib-  
nja, dan kaloe waktue kaya soeka pada kasopanan.“

**2.** Tjoe Khong lagi tanja, katanja:

— „Seperti dalem *Sie King (Sair)* ada ditoelis: Seperti itoe tandoek dan toe-  
lang jang soedah dipotong, tapi masih dipatar biar lebih mengkilap; seperti  
itoe batoe koemala jang soeda dioekir, tapi masih digosok biar lebih bertja-  
haja, apakah maksoednja?“

**3.** Nabi Khong Tjoe mendjawab, sabdanja:

— „Soe! Seperti kau adalah itoe orang boleh aken diadjak beroending halisi-  
nja kitab *Sie King*, sebab apa jang akoe bitjaraken jang soedah laloe, kau  
soedah mengerti jang bakal dateng!“



**KATRANGAN:**

1. Sebagaimana bisa dimengerti, orang di doenia, sebagian besar memang ada di bawah pengaroenja oeang, atawa benda - benda, djadi boekan orang jang haroes goenaken oeang, tapi, sebaliknya, orang digoenaken oleh oeang!

Djoestroe orang banjak jang djato di bawah pengaroenja oeang atawa benda-benda, maka tiada perdoeliken siang atawa malem, senantiasa tjoema memikirken sadja boeat dapetken oeang, dan lantaran saking kasengsemnja, tiada djarang orang jang melanggar prikabeneran dan prika'adilan, asal sadja bisa dapetken itoe oeang.

Terlebih poela, bagi orang jang miskin, jang berarti orang jang tiada berdekot pada oeang, banjak sekali jang tiada segan boeat berlakoe bermoeke-moeke atawa berlakoe dremis, boeat dapetken apa-apa dari pada orang jang dianggep mempoenjai banjak oeang

Prilakoe demikian, boekan sadja ada dipandang rendah oleh orang jang mempoenjai pambek tinggi, maski boeat prikabedjikan, sasoenggoenja ada terla-loe merendaken pada prilakoenja, tapi, banjak sekali orang jang soeka berlakoe begitoe!

Sedeng bagi orang jang kaja, orang sasoedahnja mempoenjai banjak oeang, penjakit jang kerep menempel, adalah berlakoe angkoeh, atawa dengan perkataan kasar, di bilang, kepala besar.

Ini prilakoe angkoeh, sebagaimana bisa dimengerti, adalah satoe prilakoe jang membawa boeah - boeah koerang baik bagi orang jang melakoeken, boekan sadja prilakoe angkoeh, ada sanget bertentangan pada prilakoe *tinta* jang kerep dibitjaraken oleh orang-orang jang maoe bikin satoe persoedara'an besar, poen prilakoe angkoeh, ada satoe prilakoe jang bakal membawa ka'asingan bagi dirinja sendiri boeat pergaoelan, atawa ada satoe tindakan jang membawa kamendoeran bagi artian kamadjoean.

Doea kalakoean terseboet: bermoeke-moeke (dremis) dan angkoeh, maka oleh orang jang soeka mengoedi prihal kamadjoean, teroetama orang jang soeka bikin persoedara'an, ada sanget dipantang sekali, dan sasoedahnja orang bisa pantang, atawa soedah bisa boeang itoe doea kalakoean terseboet, menoeroet

anggepannja Tjoe Khong, trang sekali soedah baik.

Tapi itoe anggepan, maskipoen oleh Nabi Khong Tjoe soedah disetoedjoei, roepanja belon bisa membikin terlaloe poeas, sebab mana roepanja Nabi Khong Tjoe ada anggep, maskipoen orang jang miskin soedah tiada maoe berlakoe bermoeke-moeke atawa dremis, tapi, bisa djoega itoe orang belon merasa poeas pada nasibnja, sedeng orang jang belon merasa poeas pada nasibnja, jaitoe ada berarti, orang jang belon mempoenjai kapoeasan, saorang jang belon mempoenjai kapoeasan di satoe waktue kadang-kadang masih bisa timboel iapoenja iri hati, dan sasoedahnja orang poenja hati ada timboel iri pada laen orang, di sitoelah tiada djarang bakal bisa melakoeken matjem-matjem perboeatan jang bertentangan dengan apa jang dibilang, prikabeneran.

Sebaliknya orang jang soedah merasa seneng dan soedah merasa poeas pada iapoenja nasib sendiri, di sitoelah berarti soedah mempoenjai katentremen, saorang jang soedah mempoenjai katentremen, tentoelah iapoenja perasahan soedah djadi lega, saorang jang soedah mempoenjai perasahan lega, segala apa semoea bakal bisa memoeat, biar diserang segala kasoekeran dan maoepoen tertimpah segala kasengsara'an.

Kaloe orang soedah bisa memoeat segala apa jang djato atas iapoenja diri dengan tiada merasa menjesel dan tiada merasa masgoel, baroelah nanti bisa idoep dengan merdika!

Sedeng jang dibilang oleh Nabi Khong Tjoe prihal: „kaloe waktue kaja soeka pada kasopanan” jaitoe sabetoelnja ada satoe sjarat boeat orang jang hendak meloeasken persoedara'an, atawa djalan jang pertama boeat orang jang maoe melakoeken prihal: *tjinta-asih*.

Sebab menoeroet pladjaran Khong Kauw, bahoea apa jang dibilang: „kasopanan”, jaitoe ada satoe pasangan dengan apa jang dibilang: *tjinta-asih*.

Seperti beroelang - oelang dengan katrangan - katrangan jang doeloelan, kasopanan ada satoe perkakas aken orang idoep dalem doenia jang teroetama, boekan sadja kasopanan ada djadi penawar dari segala pertjidra'an, poen kasopanan ada satoe bahan, jang bisa bikin lebih kekel persoedara'an, orang idoep dalem



doenia jang zonder kasopanan, ada berarti boekan manoesia lagi.

Boeat diliat di lahir, maski begimana djoega, saorang jang soedah bisa dapetken kadoedoekan moelia atawa kakajaan, itoelah ada satoe tanda, jang Toehan ada briken berkah kabroentoengan pengasihannya dari Toehan, apabila orang kaja bisa goenaken dengan menoeroet prikabeneran, teroetama soeka membagi-bagikan, sedikit sekedar boeat menoloeng pada sesama orang jang selagi dapetken kasoekeran atawa kasoeshan, soeka berlakoe sopan terhadap pada siapa djoega, brapa besar itoe orang poenja deradjad prikamanoesia'an kaloe dipandang oleh orang-orang di doenia?

2 Prihal adanja kitab *Sie King*, atawa *Sair*.

Menoeroet katrangan, isinja kitab *Sair*, jaitoe ada pemoedjian-pemoedjian dari rahajat terhadap pada Bagenda Tjioe Boen Ong dan iapoenja premisoeri jang bidjaksana.

Dengen begitoe, itoe kitab *Sair* ada pengempoelan dari rahajat poenja angengan jang kamoedian telah dikoempoel dan ditjatet sebagai boekoe.

Ini kitab *Sair* bermoela-moela katanja sampe 3000 ajat, tapi, lantaran itoe *sair* pengatoernja koerang beres dan koerang oeroet, maka kamoedian diperbaeki oleh Nabi Khong Tjoe, dan tjoema di djadiken 315 ajat.

Dalem itoe *sair* ada terbagi djadi empat fatsal besar, jaitoe: 1. *Kok Hong*; 2. *Siauw Nge*; 3. *Tay Nge*; 4. (*Tjioe*) *Song*; tapi, ada djoega jang menerangkan djadi lima fatsal besar: jaitoe: 1. *Kok Hong*; 2. *Siauw Nge*; 3. *Tay Nge*; 4. (*Tjioe*) *Song*; 5. (*Louw*) *Song*.

Ini kitab *Sair*, dalem mana selaennja ada pemoedjian pada Bagenda Tjioe Boen Ong dan iapoenja premisoeri jang bidjaksana, poen ada banjak sekali artian-artian jang begitoe tinggi dan dalem sekali, dan lantaran tinggi dan dalemnja, banjak sekali jang diambil oleh Nabi Khong Tjoe atawa moerid-moeridnja boeat menerangkan, satoe keada'an jang tjotjok

Ini *sair* sekarang telah didjembret oleh Tjoe Khong, dalem maksoednja, Tjoe Khong maoe artiken, prihal orang jang soeka mengoedi pladjaran, atawa saorang jang soeka pada kamadjoean, maskipoen

soedah baik haroes lebih mengoedi jang lebih baik, maskipoen soedah madjoe haroes lebih madjoe.

Seperti dalem kitab *Tay Hak* ada djambret djoega begimana boenjinja itoe nasehat baik jang tertoeelis di dalem tempat pemandiannja Bagenda Sing Thong, nasehat mana ada berboenji:

„Kouw Djiet Sien, Djiet Djiet Sien, Yoe Djiet Sien — Kaloe setiap hari bisa baroe (batja: madjoe), hari-hari maoe baroe, dan lagi lebih baroe”. (1)

Dalem maksoednja maoe bilang, orang haroes teroes tjari madjoe, djangan brenti kaloe belon sampe di mana tempat jang paling sampoerna!

Maka Tjing Tjoe, ada di dalem itoe kitab telah tambaken, saorang jang tinggi pambeknja, segala apa tiada ada jang tiada goenaken sampe di mana paling oedjoeng, paling pengabisan, dan paling achir.

Tjoe Hie ada menerangkan lebih djaoeh bahoea apa jang dibilang: „bermoeka-moeka dan dremis” jaitoe ada satoe prilakoe jang begitoe rendah sekali, sebaliknja, „angkoeh” jaitoe ada satoe prilakoe jang tergede.

Memang orang-orang biasa, kerep kali lantaran ada terbenam di dalem kameskinan dan kakajaan, laloe loepa boeat mendjaga dirinja soepaja djadi orang sopan, maka moesti mempoenjai itoe tjatjat-tjatjat, tapi kaloe soedah tiada mempoenjai itoe tjatjat-tjatjat, tandalah ada itoe orang jang soedah bisa mendjaga pada dirinja, tjoema sadja belon bisa kloear (terbebas) dari itoe iketan prihal perasahan meskin dan kaja.

Sedeng jang dikataken „seneng” jaitoe seperti dalem kitab *Tay Hak* jang ada menerangkan: „hatinja loeas badannja gemoek” satoe artian jang soedah loepa pada kameskinan'nja; lagi jang dibilang: „soeka pada kosopanan” jaitoe ada satoe perasahan jang soeka dan seneng boeat tinggal di tempat prikabedjikan, atawa seneng pada kasopanan, jang mana ada berarti saorang jang soedah tiada ma-boek dalem kakajaan'nja.

Tjoe Khong ada satoe pendagang jang pande, jang memang ia bermoela-moela ada meskin, tapi di kamoedian ia bisa

1 苟日新, 日日新, 又日新.



berhasil dan bisa kaja, di sitoe ia dengan soenggoe-soenggoe boeat mendjaga dirinja soepaja tiada terdjeroemoes ka itoe doea tjatjat, sedeng Nabi Khong Tjoe poenja djawaban, dalem maksoednja, ia soedah merasa setoedjoe apa jang Tjoe Khong soedah bisa berboeat, tapi ia masih perloe boeat bikin pengandjoeran pada apa jang ia belon bisa berboeat

Di bagian ajat ka 2, Tjoe Khong maskipoen soedah anggep, bahoea orang jang di waktoe meskin tiada berlakoe bermoe-

ka-moeaka dan dremis, atawa orang jang di waktoe kaja tiada angkoeh, ada satoe prilakoe jang paling tinggi, tapi ia djadi mendoesin dan djadi mengerti sasoe-dahnja ia denger itoe djawaban dari goeroenja, ia mengerti, bahoea prikabeneran itoe hanja sama sekali tiada ada abisnja, djoestroe tiada ada abisnja maka belon boleh kaloe lantas merasa soedah katjoekoepan. maka ia menegesken poela, sasoe-dahnja baik perloe tjari jang lebih baik.

### DJAMAN beroba DJAMAN.

oleh : *Dijani — Batoe.*

Di waktoe ka'ada'an begini soeker, jang orang kataken „Djaman Malaise” dimana sesoeatoe orang ampir terkena sesama rata, telah menimboelken bilang peroba'an.

Djalan'nja orang mengedjer pada taman pakerdja'an (pemboeroean) ampir semoeanja alamken penoeroenan pembajaran, atawa sebagian djoega tida koe-rang jang dapetken kalepasan. Kaoem terpladjar banjak jang lantang - lantoeng dengan tida mempoenjain pentjarian tep, terlebih lagi bagi orang - orang jang tida mempoenjain pladjaran tjoekoep — atawa jang tida mempoenjain kapitaal boeat beroesaha.

Terseboet ada djadi satoe pemandangan bagi orang - orang jang soeka andelken tenaga. Tapi begitoe tida beda adanja dengan orang - orang jang mengandel pada nasib Saoepama orang jang berkapitaal besar ia memboeka peroesa'an besar; hanja jang sedikit ingin berdagang dengan ketjil, tinggal di desa-desa atawa di tempat sebagianja jang bisa meneroesken boeat toetoeponkost hidoepnja dengan kasaderhanaan.

Kendatipoen boleh direntjanaken maepoen dalem pemandangan boleh berdjalan demikian, tapi itoe masi belon boeat semoeanja. Kasoekeran-kasoekeran jang sesama dapetken, boekanja disebabkan oleh satoe hal belaka, hanja satoe, dan lalaennja, jang sesoeatoe orang bisa dapet taoe sendiri

Kwadjiban selaloe memaksa boeat penoehin satoe - satoenja poenja tanggoengan. Sebagimana lebih banjak adanja djoemblah toko toko, lebih roesak harganja barang-barang.

Berhoeboeng katanja oleh maoenja keada'an jang begini, banjak orang djadi limboeng — sebagian djadi sedar dan inget pada negri dan nasib bangsanja — menginget pada prikamanoesia'an dan ka'adilan — katahoein harganja kabatinan oentoe diperloaskan goena mem-pertegoehken iman sesamanja dll.

Tersoeroeng oleh banjak kasangsian dan perasa'an jang mengoeatirken, serta menampak sekalian kedjadian-kedjadian jang seringkali teroendjoek tida begitoe menjenengken, telah menimboelken tida sedikit orang poenja taoe, bahoea:

„Apa jang telah terdjadi kepada laen orang, bisa djoega laen waktoe kita dapet alamken”.

Kerna, dari mana keada'an bisa djadi makmoer, djikaloe keada'an jang ketjil selaloe tertindes dan hidoep dengan kepaksa (kakoerangan). Oemoemnja kaloe jang ketjil dalem katjoekoepan, katjoekoepan jang diartiken tjoekoep sandang makan dengan tjara saderhana, tentoe sedikit banjak bisa membawak Kasampoerna'an bagi djalannja masing-masing poenja pengidoepan maepoen pentjarian menoeroet djalannja . . . . .



## SOBAT dan SOBAT.

*Oleh: Tjia Swan Djioe.*

Telah kadjadian, brapa antara kita poenja pantaran jang doeloenja ada mendjadi anak dari orang kaja, sasoeda ia-poenja orang toea meninggal doenia, dalem tempo tida brapa lama ia soeda tida menoentoet penghidoepan sebagaimana biasanja. Ada djoega diwaktoe djinasat orang toea masi belon dimasoeken sioepan, antara soedaranja telah terbit perklaian, di sebabken saling bereboetan warisan.

Itoe kabiasa'an jang serba taoe ada, dan selaloe bekerdja tjoema dapet mengandelken tenaga atawa pikiran dari laen orang, hanja sendirinja tjoema maoe enak dan seneng sendiri, jang membikin djalannja segala oeroesan djadi kandas.

Bebrapa kedjadian telah mengasi oendjoek dalem hikajat poen sering tertjaget, bahoea soeatoe orang jang tjoema taoe ada, maoe enak dan seneng sendiri ia djaoe aken dapetken kamadjoean, peroba'an samentara mengenal kwadjiban. „Soeatoe apa tida aken dengan gampang didapet, kaloe tida ditjari,” kata pribahasa.

Demikian soeatoe pengalaman, maoe poen tentang apa jang kita dapet menampak dalem perdjoeangan telah mendjadi soeatoe katja bagi sasoeatoe bajangan.

Kita boleh bajangkan dan pikirken apa-apa agar mendjadi kabaekannja. Boekan meloeloe tjoema boeat diri sendiri, hanja pada satoe sama laen, dan sesamanja . . . . .

Kaloe sifat maoe menang sendiri, terlebih adakah orang jang soeka berboeat kepada lelaennja dengan sewenang-wenang. Dan ia merasa bangga kaloe pada siapa jang diperboeat lantas djadi kasoelahannja, orang jang begitoe boekantah ada orang jang tida baik hati, kendati saopama kata dengan pengaroenja harta ia bisa toetoe itoe semoea kadjahatan. Dengan tjoema membilang: „Ada Betaal ada Betoel”, itoelah boekannja

mendjadi gegaman atawa tameng dari soeatoe perboeatan jang tiada semoestinja.

Kendati oemoemnja ada dibilang, bahoea goena kaloeasan dalem pergaoelan tida meloeloe moesti memilih sobat-sobat jang 100 pCt. baik sadja, tetapi oentoek djadi kabaekannja sesoeatoe katjotjokan haroes disertaken.

Terhadap sobat jang tjoema maoe menang sendiri, serta soeka pake karep dewek, dengan tida soeka berimbangan, apatah bisa poenjaken banjak sobat?

Saja kira tida.

Ketjinta'an dalem persobatan, tida perdoeli terhadap bangsa apa poen djoega, lelaki, prempoan, toea, moeda, kita haroes pake atoerannja. Jalah saling menghormat, saling mengimbalin, saling toeloeng meneloeng dan mengindahken.

Selagi kita hadepin sobat jang demikian, haroes kita berhati-hati dalem pergaoelan, kerna orang jang begitoe ada sanget merawasin boeat ditjampoer gaoel dengan gena. Tida gampang diadjak beroending, disebabkan kaloe tida mendjadi ia poenja persetoedjoean atawa mendjadi ia poenja kasoeka'an dan kainginan sendiri. Melingken soeatoe orang jang pande mendjilat dan bermoe-ka doea jang nanti bisa mengambil hatinja d. l. l.

Tjonto mana kita soedah dapet pengalaman dalem pergaoelan.

Maka sebagi kasoedahan dan kaloeasan baroe kita bisa membilang, bahoea antara sobat dan sobat ada doea. Selaen begitoe dalem pergaoelan jang tida gampang dapet ditjotjokin, adalah terhadap kepada orang jang berkepala angin, keras dan gampang marah. Ini tabeat tida djarang telah bikin tergoeling orang poenja mangkok nasi, orang poenja nama kahormatan, dan sebaginja jang terbit oleh iri hati, kadengkian dan kadje-loesan. Kita bisa mendjadi soesah kaloe moesti tinggal manda.



Dari pada bergaoel tapi lantas djadi bentrok, apakah tida lebih baik kita tida bertjampoer pada orang-orang jang tida mendjadi kita poenja katjotjokan dengan rapet Pergaoelan orang terbagi setingkat - tingkat, bermatjem - matjem. „Bangsa mentjari bangsa” katanja. Ibarat soeatoe artist mentjari artist, penoe-lis bergolong penoe-lis soedagar beroe-roesan soedagar, pendjahat bertjampoer pendjahat d.l.l.

Ini ada mendjadi soeatoe pembawa'an menoeroet perdjalanen orang sendiri-sendiri.

Serta apa jang bisa ditambahkan di bawah ini adalah soeatoe pitoetoer jang sangat berfaedahnja oentoek katahoein pokok dari „persobatan”.

Goeroe besar Khong Tjoe ada bilang: „Persobatan jang bisa kasi kafaedahan ada 3 matjem, dan jang bisa meroesak djoega ada 3 matjem.

Persobatan sama orang jang hatinja toeloes, sama orang jang boleh dipertja-ja dan jang loeas pengatahoeannja ada faedahnja.

Bersobat sama orang jang pande ber-moeka palseo, sama orang jang pande beromong manis, dan jang pande poeter balik bitjaranja bisa meroesak serta me-roegiken diri sendiri.

Terhadap sobat - sobat haroes kliatan soenggoe-soenggoe, dan kaloe kasi inget padanja boleh dengan teroes terang. Terhadap soedara sendiri haroes berla-koe sabar; kaloe berlakoe keras kendati bener bisa bikin poetoes katjinta'annja soedara.

**Dr. OEN BOEN ING**

KESTALAN - WEG,  
SOLO Telefoon 333.



**DJAM BITJARA:**

SOREE: 5 — 6.30

PAGI: 7 — 9.—

**Membilang trima kasi.**

Kita poenja Khong Kaw Hwee  
ada trima bebrapa djilid boekoe -  
boekoe Tionghoa dari toean

**Tan Tian Hien Sia**

di Kediri.

Soedah tentoe dengan ditambah-  
nja itoe boekoe - boekoe boeat kita  
poenja koempoelan boekoe, djadi  
lebih lengkep.

Atas namanja Khong Kaw Hwee - Solo.

**PENGOEROES.**



Djaman sekarang

Orang ingin batja toelisan pendek,  
bergambar tapi terang.

BATJALAH:

**„HOAKIAO”**

jang sedari boelan Juli 1938  
- bikin banjak perobahan. -

*Isihnja ada lain dari lain madjalah*

Boeat kaoem dagang, kaoem jang men-  
tjari pengataoean, kaoem jang tida taoe  
bagimana moestiliwatin tempo senggang,

**„HOAKIAO”**

aken djadi kawan jang setia.

Harga abonementnja tjoe-  
ma f 1,50 per tiga boelan.  
Langganan baroe bisa tjoba  
berlangganan dengan f 1,—  
per tiga boelan boeat satoe  
— — kwartaal sadja. — —

Mintalah nummer-pertjontoan dengan gra-  
tis atawa teroes kirim postwissel fl,- pada:

**Administratie „HOAKIAO”**

32 TEPEKONGSTRAAT

— SOERABAIA. —

**TOEKANG GIGI**

jang terkenal pande  
dan radjin, dan jang  
paling lama di kota  
— SOLO, adalah —

**Lie Jauw Tjiok & Zoon**

TAMBAKSEGARAN - SOLO.

BOEAT LIWATKEN

TEMPO SENGGANG

DENGAN SLAMET.

PILIH LAH:

**„PENGHIDOEPAN”**

jang selaloe moeat tjerita-tjerita pilihan.

Harga abonementnja tjoe-  
ma f 1,— per tiga boelan. —  
Langganan baroe jang mae  
tjoba berlangganan dikasi po-  
tongan 25 pCt., djadi tjoe-  
ma f 0,75 boeat tiga boelan sadja.

Mintalah nummer-pertjontoan atawa  
teroes kirim postwissel besarnja f 0,75  
dengan adres terang pada: — —

**Administratie „PENGHIDOEPAN”**

32 Tepekongstraat,

== SOERABAIA. ==

**Kabaekan dan kadjahatan . . .**

行善如春園之草，不見其長，日有所  
增，行惡如磨刀之石，不見其消，日  
有所損。

Hing Sian Djie Tjhoen Wan Tjie  
Tjhoo, Poet Kian Kie Tiang, Djiet  
Yoe See Tjing, Hing Ok Djie Mo  
Too Tjie Sik, Poet Kian Kie Siauw,  
Djiet Yoe See Soen.

Saorang jang melakoeken kaba-  
ekan, seperti djoega kebon roempoet  
di moesim semi, maski tiada kliatan  
iapoenna toemboeh, tapi setiap hari  
bisa djadi lebih tambah; saorang  
jang melakoeken kadjahatan, seper-  
ti djoega batoe gosokan boeat piso,  
maski tiada kliatan iapoenna koe-  
rang, tapi setiap hari djadi lebih  
koerang.



Dengan maksoed soepaja orang<sup>2</sup> desa jang pengasilannja ketjil bisa pake

# Obat Balsem tjap Matjan

maka soedah di keloearken sametjem BALSEM  
dari BLIK KETJIL jang barganja  
tjoema beberapa sent sadja



BISA DAPAT BELI DI SEGALA TEMPAT